

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan wahana bagi pihak yang memerlukan dana (*borrower*) dengan pihak yang kelebihan dana (*lender*). Pasar modal bagi perusahaan merupakan alternatif penghimpun dana dengan biaya rendah selain daya tarik aspek likuiditas. Bagi investor, pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi investor, salah satunya adalah saham. Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Menerbitkan saham memungkinkan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk '*menjual*' kepentingan dalam bisnis dengan imbalan uang tunai. Ini adalah metode utama untuk meningkatkan modal bisnis suatu perusahaan.

Harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi yang baik yang di capai perusahaan dapat di lihat di dalam laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam

pengambilan keputusan investasi, seperti membeli saham, menjual saham, atau menanam saham.

Hal yang di tunggu oleh pemegang saham adalah pada saat pembagian dividen. Dividen merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham, atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen itu sendiri bisa dalam bentuk tunai (*cash dividend*) ataupun dividen saham (*stock dividend*). Secara umum, pemegang saham lebih menyukai dividen yang diberikan dalam bentuk tunai (*cash dividend*) (Hartono 2001:127 )

Pembagian dividen kepada pemegang saham menyebabkan posisi kas atau setara kas suatu perusahaan semakin berkurang. Hal ini mengakibatkan *leverage* (rasio antara hutang terhadap ekuitas) akan semakin besar. Dampak yang timbul adalah para pelaku pasar akan berpikiran negatif pada perusahaan (Campbell dan Beranek's, 1995) dalam Andi Sularso (2006) menyatakan bahwa pembagian dividen tunai kepada pemegang saham akan menyebabkan harga saham jatuh pada waktu *ex-dividend date*.

Pembagian dividen akan berdampak terhadap pendanaan perusahaan, karena perusahaan mengeluarkan dana kas besar untuk pemegang saham. Apabila pembayaran dividen semakin besar, maka secara keseluruhan posisi modal akan menurun. Hal ini terlihat dari munculnya hubungan yang berbanding terbalik antara dividen dengan modal sendiri. Semakin besar dividen yang dibayar akan mengurangi besarnya laba ditahan, sehingga posisi modal perusahaan akan turun.

Pengumuman pembagian dividen merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi. Pengumuman dividen sebagai isyarat atau sinyal kepada investor dan menjadi alat analisis yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasinya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa harga saham bereaksi terhadap pengumuman dividen dilihat dari besarnya dividen yang dibagikan (Sisbitari:2012). Reaksi tersebut terjadi khususnya pada hari-hari di sekitar tanggal *ex-dividend*. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan perilaku harga saham di sekitar *ex-dividend date* secara empiris dirasa masih kurang, serta kurangnya bukti yang mampu menjelaskan secara meyakinkan tentang efek pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham di sekitar *ex-dividend date*, menyebabkan timbulnya motivasi untuk meneliti hal tersebut dikaitkan dengan situasi pasar modal Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* dengan adanya pengumuman dividen naik dan turun di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013. Judul dari penelitian tersebut adalah mengenai **“PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *EX-DIVIDEND DATE* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2013”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* dengan adanya pengumuman dividen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013 ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* dengan adanya pengumuman dividen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi investor

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi khususnya pada saham, mengenai pengambilan keputusan apakah investor ingin membeli, menjual, ataupun mempertahankan sahamnya.

2. Bagi peneliti

Dapat memberikan manfaat berupa wawasan mengenai perbedaan harga saham yang ditimbulkan oleh pengumuman dividen, sebelum dan sesudah *ex-dividend date*.

3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan acuan atau referensi untuk meneliti perbedaan harga saham yang ditimbulkan oleh pengumuman dividen, sebelum dan sesudah *ex-dividend date*. Dan diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menjadi tambahan koleksi jurnal dan skripsi di perpustakaan dan dapat pula dijadikan referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti topik yang sama.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam menyusun penelitian ini penulis akan membagi dalam beberapa tahap bab secara berurutan. Masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang disusun secara sistematis. Pembagian bab-babnya secara sistematis adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai pendahuluan, yang dimulai dengan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang meliputi penelitian terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini dan teori-teori yang mendukung penelitian, seperti definisi dividen, saham, *ex-dividend date* dan harga saham. Selanjutnya dari konsep tersebut akan dirumuskan hipotesis dan akhirnya terbentuk suatu kerangka penelitian teoritis yang melandasi penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan memberikan penguraian mengenai metode penelitian yang antara lain adalah desain penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, data dan metode pengumpulan data dan metode analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

## **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran subjek penelitian dan melakukan pengolahan serta analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian. Selanjutnya disajikan interpretasi dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari penelitian yang dilakukan. Pernyataan-pernyataan singkat sebagai kesimpulan akan menjadi jawaban atas masalah penelitian. Selain itu dijelaskan juga mengenai keterbatasan

penelitian. Terakhir penulis menyampaikan saran-saran guna dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.